PENGANDAIAN DAN HARAPAN

Untuk menyatakan pengandaian, kita menggunakan IF diikuti kalimat bentuk lampau.

Mereka akan tersinggung jika saya tidak datang

THEY WOULD BE OFFENDED IF I DIDN'T COME

Jika saya menemukan dompet di jalan, saya akan mengembalikannya kepada pemiliknya

IF I FOUND A WALLET IN THE STREET, I WOULD RETURN IT TO THE OWNER

Kita juga bisa menggunakan WISH untuk menyatakan pengandaian

Saya harap itu mungkin I HOPE IT WERE POSSIBLE (bukan it was) Saya harap saya punya bacaan I WISH I HAD SOMETHING TO READ

Untuk menyatakan penyesalan, karena kejadiannya tidak mungkin diulangi lagi, kita biasanya menggunakan IF I HAD......, I WOULD HAVE.....

Jika saja saya melihat kamu di toko itu tadi pagi, tentu saja saya menyapamu IF I HAD SEEN YOU AT THE SHOP THIS MORNING, I WOULD HAVE SAID HELLO.

Jika saja saya pergi ke pesta itu tadi malam, saya mungkin sudah bertemu banyak orang

IF I HAD GONE TO THE PARTY LAST NIGHT, I WOULD HAVE MET LOTS OF PEOPLE

Jika saja cuacanya tidak begitu buruk, bisa-bisa kita sudah pergi ke pantai IF THE WEATHER HADN'T BEEN SO BAD, WE COULD HAVE GONE TO THE BEACH

Kita bisa membuat beragai macam pengandaian. Yang perlu kita ingat, bahwa semua kejadiannya masih dalam angan-angan kita alias tidak terjadi, atau kita inginkan untuk terjadi; baik di waktu lampau, maupun waktu yang akan datang.